

MICRO EMPOWERMENT: SOSIALIASI EDUKASI LAYANAN GADAI DI PEGADAIAN CABANG SERBELAWAN SIMALUNGUN

Liharman Saragih^{1)*}, Achichan Dani Grasella Natasya²⁾, Dinda Maharani³⁾, Putri Wahyuni⁴⁾, Titania Dwi Ramadani⁵⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun,
^{2),3),4),5)}Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun,
e-mail: lihar77@yahoo.com

Abstract

This service aims to increase the Serbelawan community's understanding of the benefits of Layanan Gadai offered by the Serbelawan Branch of Pegadaian. Many people in this area do not fully understand the potential of Pegadaian services as a safe to affordable financial solution to micro empowerment. Through education, outreach and mentoring programs, the public is encouraged to utilize Pegadaian services, such as BPKB pawning and micro credit, to support the development of small and medium businesses and improve economic prosperity. The results of this activity show an increase in financial literacy and utilization of pawnshop services among the local community, especially for micro business actors.

Keywords: Micro Empowerment, Layanan Gadai, Micro Financing

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Serbelawan tentang manfaat Layanan Gadai yang ditawarkan oleh Pegadaian Cabang Serbelawan. Banyaknya masyarakat di daerah ini yang belum sepenuhnya memahami potensi Layanan Gadai sebagai solusi pemberdayaan mikro. Melalui program edukasi, sosialisasi dan pendampingan, masyarakat didorong untuk memanfaatkan layanan Pegadaian, seperti gadai BPKB dan kredit mikro, guna mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan layanan pegadaian dikalangan masyarakat setempat, terutama bagi pelaku usaha mikro.

Kata Kunci: Pemberdayaan Mikro, Layanan Gadai, Pembiayaan Mikro

PENDAHULUAN

Pemberdayaan mikro adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok kecil, terutama di tingkat komunitas atau usaha kecil, dalam hal ekonomi, sosial, dan pendidikan. Fokus utama pemberdayaan mikro adalah untuk membantu individu atau usaha mikro untuk menjadi lebih mandiri, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada ekonomi lokal dan nasional. Pemberdayaan mikro sering dilakukan melalui berbagai program, seperti bantuan keuangan, pelatihan keterampilan, dan akses ke sumber daya yang

sebelumnya sulit dijangkau (Anita et al., 2024).

Membantu individu atau kelompok kecil menjadi lebih mandiri secara keuangan dikenal sebagai pemberdayaan mikro. Ini dapat dicapai melalui pemberian modal kecil, juga dikenal sebagai microcredit, untuk memulai atau mengembangkan usaha mikro, dan pelatihan dalam manajemen keuangan dan bisnis (Saragih, Tarigan & Saragih, 2022). Masyarakat berpenghasilan rendah dapat meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi ketergantungan mereka pada bantuan luar berkat pemberdayaan ekonomi ini.

Akses ke microfinance atau kredit mikro sangat penting untuk pemberdayaan mikro karena banyak bisnis kecil dan individu tidak memiliki akses ke layanan perbankan konvensional, yang membuat mereka sulit mendapatkan dana untuk mengembangkan bisnis atau menghadapi situasi darurat. Skema pembiayaan yang terjangkau dan mudah diakses disediakan oleh pemberdayaan mikro, yang memberikan solusi.

Pelatihan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti keterampilan teknis (Ummu et al., 2022), kewiausahaan, dan manajemen keuangan (Winters, 2024), biasanya termasuk dalam program pemberdayaan mikro. Pelatihan petani tentang teknik pertanian modern atau pelatihan keterampilan pengrajin untuk meningkatkan kualitas produk mereka adalah beberapa contoh bagaimana ini membantu individu atau komunitas menjadi lebih kompetitif dan siap menghadapi tantangan ekonomi.

Usaha kecil didorong untuk lebih inovatif dan berdaya saing melalui pemberdayaan mikro (Permana et al., 2024). Pelatihan dan bimbingan membantu usaha kecil mengembangkan produk yang lebih baik dan inovatif, yang memungkinkan mereka bersaing di pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional.

Pegadaian Cabang Serbelawan memiliki peran strategis dalam memberikan solusi keuangan melalui layanan gadai, seperti BPKB, serta produk pembiayaan mikro, dapat menjadi alat yang efektifitas bagi masyarakat dalam mengakses modal kerja tanpa persyaratan yang kompleks, berbeda dengan Lembaga keuangan lainnya. Namun, rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat layanan ini menyebabkan potensi Pegadaian belum dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi tentang layanan gadai dan pembiayaan mikro sangat diperlukan untuk memberdaya masyarakat serbelawan. Melalui edukasi, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang cara kerja produk - produk Pegadaian, tetapi juga memahami bagaimana layanan tersebut dapat membantu

mereka dalam memenuhi kebutuhan keuangan, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif.

Pemberdayaan melalui edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat, mendorong pemanfaatan layanan Pegadaian, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan pengusaha mikro. Dengan demikian, Pegadaian Cabang Serbelawan dapat berperan aktif dalam mendukung inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi lokal.

METODE

Metode pengabdian yang diterapkan dalam pemberdayaan mikro di Serbelawan melalui edukasi layanan gadai dan pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan melibatkan serangkaian langkah yang saling terkait untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat untuk memahami tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengakses layanan keuangan. Tim pengabdian melaksanakan survei awal dengan mengedarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan pelaku usaha mikro di daerah tersebut, guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai layanan gadai dan pembiayaan mikro.

Setelah mengetahui kebutuhan masyarakat, tahap berikutnya adalah sosialisasi dan promosi layanan Pegadaian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai produk-produk Pegadaian dan manfaatnya (Siregar et al., 2024). Tim pengabdian melakukan kampanye sosialisasi melalui media cetak, media sosial, serta pertemuan komunitas, di mana informasi mengenai layanan gadai dan pembiayaan mikro disampaikan secara langsung kepada masyarakat (Marpaung, Nurdin, & Faridah, 2023). Selanjutnya, program ini melibatkan pelatihan literasi keuangan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan. Dalam

pelatihan ini, narasumber dari Pegadaian dan praktisi keuangan diundang untuk memberikan materi tentang manajemen keuangan pribadi, penggunaan layanan gadai, serta cara mengajukan pembiayaan mikro. Pelatihan ini juga mencakup sesi tanya jawab agar peserta dapat memahami konsep - konsep yang disampaikan dengan lebih baik (Purba et al., 2023).

Untuk memberikan pemahaman yang lebih praktis, sesi simulasi diadakan (Susilo & Akbar, 2024). Dalam sesi ini, peserta dapat mempraktikkan proses gadai BPKB dan pengajuan pembiayaan secara langsung, dibantu oleh tim pengabdian. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata kepada masyarakat mengenai langkah - langkah yang harus diambil untuk memanfaatkan layanan Pegadaian. Pendampingan individu merupakan aspek penting dalam metode pengabdian ini. Setelah pelatihan dan simulasi, tim pengabdian memberikan bantuan teknis kepada peserta yang tertarik untuk memanfaatkan layanan Pegadaian. Tim membantu masyarakat dalam mengisi formulir pengajuan, menyusun rencana bisnis, dan memberikan nasihat keuangan secara langsung, sehingga mereka merasa lebih percaya diri untuk mengajukan permohonan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program. Melalui kuesioner dan wawancara pasca - program, tim dapat mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan layanan oleh masyarakat. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui dampak yang telah dicapai dan untuk merencanakan langkah - langkah selanjutnya dalam program pemberdayaan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan literasi keuangan (Saragih et al., 2023), akses, dan pemanfaatan layanan gadai serta pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan, sehingga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pemberdayaan masyarakat Serbelawan melalui edukasi layanan gadai

dan pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan keuangan formal yang tersedia, sekaligus mendorong pemanfaatannya secara maksimal. Sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengubah persepsi masyarakat yang masih cenderung menganggap gadai sebagai solusi terakhir dalam situasi darurat dan pembiayaan mikro sebagai sesuatu yang sulit diakses.



Gambar 1: Sosialisasi Layanan Gadai

Proses sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode (Purba et al., 2024), seperti pertemuan kelompok, diskusi interaktif, dan seminar keuangan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, pelaku usaha kecil, dan warga lokal. Dalam kegiatan ini, masyarakat dijelaskan tentang berbagai jenis layanan yang ditawarkan oleh Pegadaian, terutama layanan gadai dan pembiayaan mikro, serta bagaimana layanan tersebut bisa dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan finansial sehari - hari atau mengembangkan usaha kecil dan mikro.

Melalui sosialisasi ini, peserta diajak untuk memahami bahwa layanan gadai bukan sekadar solusi sementara, tetapi dapat menjadi bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang lebih cerdas (Gambar 1). Selain itu, pembiayaan mikro diperkenalkan sebagai opsi yang aman dan mudah diakses untuk meningkatkan modal usaha, terutama bagi pelaku usaha mikro yang sering kali kesulitan

mendapatkan pinjaman dari bank. Dengan memberikan edukasi keuangan yang mudah dipahami, sosialisasi ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar lebih percaya diri dalam menggunakan layanan - layanan tersebut.

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan layanan Pegadaian. Banyak dari mereka yang sebelumnya ragu - ragu atau kurang memahami manfaat layanan ini, menjadi lebih terbuka dan tertarik untuk memanfaatkan gadai atau pembiayaan mikro untuk keperluan finansial mereka. Selain itu, sosialisasi juga berhasil menurunkan stigma negatif terhadap layanan gadai, dengan menunjukkan contoh - contoh sukses pelaku usaha yang telah berhasil mengembangkan bisnis mereka melalui akses pembiayaan mikro.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Serbelawan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai layanan gadai dan pembiayaan mikro, masyarakat tidak hanya memiliki opsi keuangan yang lebih luas tetapi juga mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat Serbelawan melalui edukasi layanan gadai dan pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan telah menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang tercermin dari peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Pegadaian. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan simulasi, peserta menjadi lebih memahami cara menggunakan layanan gadai dan manfaat dari pembiayaan mikro, yang sebelumnya kurang familiar bagi mereka.

Adanya peningkatan jumlah nasabah baru di Pegadaian juga menunjukkan bahwa masyarakat kini lebih percaya diri untuk memanfaatkan layanan tersebut. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi

juga praktik langsung yang membantu masyarakat mengatasi berbagai kendala dalam proses pengajuan. Pendampingan individu yang dilakukan setelah pelatihan memungkinkan peserta untuk merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengakses layanan keuangan, sehingga berdampak pada pengembangan usaha mereka.

Dari segi ekonomi, banyak pelaku usaha mikro yang merasakan dampak positif dari akses pembiayaan yang lebih baik. Mereka mampu mengembangkan usaha, meningkatkan omset, dan memperluas jangkauan pasar, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas. Namun, tantangan berupa stigma negatif terhadap penggunaan layanan gadai masih perlu diatasi melalui upaya sosialisasi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil memberdayakan masyarakat Serbelawan dengan meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan keuangan yang ada, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Diharapkan inisiatif ini dapat berlanjut dan diperluas, agar lebih banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari edukasi dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh Pegadaian.

Untuk meningkatkan dampak pemberdayaan masyarakat Serbelawan melalui edukasi layanan gadai dan pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan, beberapa saran dapat diusulkan. Pertama, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam memberikan edukasi mengenai literasi keuangan kepada masyarakat. Meskipun program edukasi awal sudah berjalan dengan baik, pelatihan secara berkesinambungan sangat diperlukan agar masyarakat terus mendapatkan informasi terbaru terkait layanan gadai dan pembiayaan mikro, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengaksesnya. Selain itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dengan melibatkan pendampingan individu secara intensif. Pendampingan ini dapat membantu masyarakat mengatasi hambatan dalam memahami layanan serta memandu mereka dalam proses pengajuan pembiayaan.

Dari sisi sosialisasi, kampanye yang lebih luas perlu dilakukan untuk

menghilangkan stigma negatif terkait layanan gadai. Masyarakat harus terus diedukasi bahwa layanan gadai dan pembiayaan mikro dapat menjadi solusi yang aman dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, khususnya dalam mendukung usaha kecil dan mikro. Selain itu, perlu diperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, komunitas lokal, dan organisasi non - pemerintah, sehingga program pemberdayaan ini dapat menjangkau lebih banyak orang dan menjadi lebih berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi informasi juga sangat disarankan dalam pemberdayaan ini. Dengan memanfaatkan platform digital, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi tentang layanan Pegadaian serta mengikuti pelatihan daring. Hal ini akan memperluas jangkauan program, terutama bagi mereka yang sulit mengikuti pelatihan secara langsung. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan menilai apakah tujuan pemberdayaan sudah tercapai, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau inovasi jika diperlukan.

Dengan menerapkan pendekatan yang lebih personal, berkelanjutan, dan berbasis teknologi, serta mengatasi hambatan - hambatan kultural, pemberdayaan masyarakat Serbelawan melalui edukasi layanan gadai dan pembiayaan mikro dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam program pemberdayaan masyarakat Serbelawan melalui edukasi layanan gadai dan pembiayaan mikro di Pegadaian Cabang Serbelawan. Pertama - tama, kami sampaikan apresiasi yang tulus kepada Pegadaian Cabang Serbelawan atas dukungan dan

kerjasama yang luar biasa dalam menyediakan fasilitas dan layanan yang diperlukan untuk menyukseskan program ini. Tanpa dukungan dari pegawai dan manajemen Pegadaian, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, W. F., Amrulloh, D. A. G., Wahidin, W., & Wirman, W. (2024). Sosialisasi Penggunaan Pegadaian Digital di Desa Jayamulya, Kecamatan Cibuya, Kabupaten Karawang. *Jurnal ETAM*, 4(3), 119-125.
- Marpaung, D. S. H., Nurdin, M., & Faridah, H. (2023). Sosialisasi Kendala Pemberian Relaksasi Kredit bagi Nasabah PT. Pegadaian Cabang Karawang sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease di Kabupaten Karawang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 72-81.
- Permana, A. Y., Simanjuntak, N., Hutabarat, A., Lumbangaol, A., Simara-mare, D., Peronica, J., . . . Hutauruk, F. (2024). Pendampingan UMKM Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Di Era Digital Pada UMKM Keripik Singkong Berkah Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 75 - 79. doi:10.36985/3tefwf91
- Purba, D. S., Damanik, E. O. P., Tarigan, W. J., Martina, S., Sipayung, T., Girsang, R. M., . . . Sinaga, M. H. (2024). Pembinaan Dan Pendampingan Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Nasari Raja Dapotan Kabupaten Samosir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 7 - 16. doi:10.36985/82nnqb63
- Purba, E., Damanik, D., Panjaitan, P., Tumanggor, B., Tambak, D. G. P., Damanik, P., . . . Wani, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan UMKM Di Nagori Silau Malaha Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok*

- Hitei, 3(2), 102 - 109.
doi:10.36985/bdyp4j70
- Saragih, L., Purba, D. S., Sipayung, T., Tarigan, W. J., Girsang, R. M., Damanik, E. O. P., . . . Martina, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNAG Maju Bersama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 76 - 88.
doi:10.36985/jyd5wa41
- Saragih, L., Tarigan, W. J., & Saragih, M. K. J. (2022). Pemanfaatan Digital Content Tiktok dan Buku Kas Berbasis Android Bagi UMKM Anggota CU Hatirongga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 25 - 40.
doi:10.36985/lgrw4169
- Siregar, Y. A., Fitriani, Vitria Larseman, D., Lubis, A. M., & Harahap, E. M. (2024). Edukasi Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Masyarakat Kelurahan Pancuran Kerambil Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 119 - 124.
doi:10.36985/849sjh66
- Susilo, N. A., & Akbar, F. S. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Produk Pegadaian Pada Masyarakat Kelurahan Keputran: Menghadapi Maraknya Pinjaman Online. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(05), 1274-1278.
- Ummu, H., Saragih, J. R., Simarmata, M. M. T., & Pasaribu, M. P. J. (2022). Sosialisasi Budidaya Lebah Madu Tanpa Sengat (Stingless Bee) Dan Manfaatnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 159 - 165.
doi:10.36985/brsxhx97
- Winters, S. S. (2024). Factors That Impact Student's Success Rate in a Community College Online Child Development Class. (Ed.D.), St. Thomas University, United States -- Florida. Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/factors-that-impact-student-s-success-rate/docview/3061538125/se-2?accountid=50257> Publicly Available Content Database database. (31235604)